

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MELAPAZKAN HURUF HIJAIYAH  
MELALUI METODE CANTOL PADA SISWA KELAS II SDN 018  
DESA PULAU LAWAS KECAMATAN BANGKINANG  
SEBERANG KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I)



Oleh

**HASNAH**

**NIM: 10711000972**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1431 H/2010 M**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MELAPAZKAN HURUF HIJAIYAH  
MELALUI METODE CANTOL PADA SISWA KELAS II SDN 018  
DESA PULAU LAWAS KECAMATAN BANGKINANG  
SEBERANG KABUPATEN KAMPAR**



**Oleh  
HASNAH  
NIM: 10711000972**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1431 H/2010 M**

## ABSTRAK

HASNAH: Meningkatkan Kemampuan Melafalkan Huruf Hijaiyah Melalui Metode Cantol Pada Siswa Kelas II SDN 018 Desa Pulau Lawas Kec. Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

Guru perlu meningkatkan kemampuan belajar siswa melalui berbagai metode yang akan diterapkan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Selama ini kemampuan siswa rendah bisa jadi disebabkan oleh salahnya metode yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu Roestiyah NK mengatakan: "Di dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasa disebut metode mengajar."

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di Kelas II SDN 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang, diperoleh keterangan bahwa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an khususnya huruf hijaiyah, guru telah melakukan pembelajaran tepat waktu, memiliki administrasi pembelajaran, menggilirkan siswa untuk menghafal huruf hijaiyah, memberikan reward kepada anak agar menghafal huruf hijaiyah, Dengan demikian guru telah melakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa dalam belajar, namun kenyataannya masih terdapat siswa yang tidak memiliki kemampuan dalam menghafal huruf hijaiyah seperti siswa tidak dapat menghafal huruf hijaiyah dengan lafal yang benar, siswa tidak dapat menghafal huruf hijaiyah dengan tanda baca, siswa tidak dapat menuliskan huruf yang diminta oleh guru di papan tulis. Dari gejala-gejala tersebut, penulis ingin menelitinya dengan judul: " Meningkatkan kemampuan menghafal huruf hijaiyah melalui metode Cantol pada siswa Kelas II SDN 018 Desa Pulau Lawas Kec. Bangkinang Seberang Kab. Kampar". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Metode Cantol dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal huruf hijaiyah di SDN 018 Desa Pulau Lawas Kec. Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa: Kemampuan siswa dalam menghafal huruf hijaiyah dengan metode drill, sebelum tindakan (sebelum menggunakan metode cantol), di Kelas II SDN 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang adalah masih rendah atau kurang baik, hal ini sesuai dengan rekapitulasi hasil observasi terhadap siswa sebelum tindakan yaitu (43%). Kemampuan siswa dalam menghafal huruf hijaiyah setelah tindakan (setelah menggunakan metode cantol), di Kelas II SDN 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang adalah baik, hal ini sesuai dengan rekapitulasi hasil observasi terhadap siswa setelah tindakan yaitu (81%)

## ABSTRACT

HASNAH : Improving ability memorize letter hijaiyah among Class II Elementary School Country Student 018 Desa Pulau Lawas Kec. Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar Through method Cantol.

Keeping abreast of information and technology which so quickly and very big is change, hence a teacher must try to conduct various new break through of in struction tech nique for the implementation at exis ting curriculum can be accepted by protege maximally.

As one of (the) spelled out members method newly in the ease at improving ability memorize ingeneral hence writer exescute one research of class action by using cantol method which introduced in quantum learning book.

This method cantol is executed by among II Elementary School Country Student 018 Desa Pulau Lawas Kec. Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar as ne of the class action to increase ability to memorize hijaiyah letter, because before this class action is coducted to seen that protégé ability in memorizing hijaiyah letter still less. This condition seen from collected by data is writer pass conducted observastion.

Pursuant to observation which is tobe obtained one can clusion that happened the make – up of ability memorize hijaiyah letter which signifikan at II Elementary School Country Class Child 018 Desa Pulau Lawas destrict mine where protégé seen shall no longger grab, romping in learning and (do) notsen to take care clareficatin learn at the time ot process learn to teach.

## التجريد

حسنه (٢٠٠٩) : ترقية قدرة حفظ الأحرف الحجائية عند طلاب الصف الثاني من المدرسة الابتدائية الحكومية ديس فولاو لاوس مركز بنجكينانج سيبيراع بطريقة .cantol

تبعاعلى نمو فن الصناعة واخبار كاناسرعة وأكبر تحركهما. فالمدرس يجب عليه أن يفعل فعل الممكنات الحديثة عن الطرق التعليم لإنجار منهاج التدريس لكي قبل بالطلاب فى الحد الإقصى من أحد طرق التعليم الحديثة لإنقياد قدرة الحفظ العامى فالمدقق يفد احد التدقيق إجراءات

الفصل بإستعمال الطريقة cantol متعرف فى الكتاب Quantum Learning

أن الطريقة cantol إستعمل نحوى الصف الثانى من المدرسة الابتدائية الحكومية ديس فولاو لاوس مركز بنجكينانج سيبيراع كان من احد اجراءات الفصل لإنقياد قدرة حفظ الأحرف الحجائية, لأن قبل فعل اجراءات الفصل ارى على ان قدرة الطلاب فى حفظ الأحرف الحجائية كان ناقص. وهذا الحال ارى من الحقائق الذى جمع المدقق نحو المراقبة فعلت.

مأسس على المراقبة فعلت وجد احد الإستنبات ان ارتفاع قدرة حفظ الأحرف الحجائية كانت مناسبة بطلاب الصف الثانى من المدرسة الابتدائية الحكومية ديس فولاو لاوس مركز بنجكينانج سيبيراع كان الطلاب ارى لا يكن ضوضاء, لعب فى التعليم ولا ير لا يهتمو اشراح المدرس فى وقت التعلم

## DAFTAR ISI

Halaman

PENGAJUAN	
PENGESAHAN	
PERSETUJUAN	
PENGHARGAAN.....	i
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN TEORITIS.....	9
A. Kerangka Teoritis.....	9
B. Hipotesis Tindakan.....	24
C. Indikator Keberhasilan .....	24

BAB III	METODE PENELITIAN.....	25
	A. Subyek dan Obyek Penelitian.....	25
	B. Tempat Penelitian.....	25
	C. Rencana Penelitian.....	26
	D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	27
	E. Observasi dan Refleksi.....	28
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	29
	A. Deskripsi Setting Penelitian.....	29
	B. Hasil Penelitian.....	37
	C. Pembahasan.....	58
BAB V	PENUTUP.....	62
	A. Kesimpulan.....	62
	B. Saran-Saran.....	63

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan upaya untuk meningkatkan aktivitas dan kreatifitas siswa dalam mengembangkan dirinya ke arah yang lebih baik dan maju. Untuk itu diperlukan kreatifitas siswa terutama dalam kegiatan membaca buku-buku pelajaran dan buku ilmu pengetahuan. Sebagaimana diungkapkan oleh Mulyasa: Proses pembelajaran pada hakekatnya untuk meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.<sup>1</sup>

Untuk melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran, maka tidak terlepas dari peran guru di dalam kelas, sebab berhasil atau tidaknya proses pembelajaran banyak dipengaruhi oleh sosok guru yang mengajar. Seperti Nana Sudjana mengatakan:

Guru menempati kedudukan sentral, sebab peranannya sangat menentukan. Ia harus mampu menterjemahkan dan menjabarkan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum kemudian mentransformasikan nilai-nilai tersebut kepada siswa melalui proses pengajaran. Kurikulum diuntukan bagi siswa, melalui guru yang secara nyata memberikan pengaruh kepada siswa pada saat terjadinya proses pengajaran.<sup>2</sup>

Sejalan dengan pendapat di atas, Zuhairini dkk, menegaskan bahwa “Pendidik merupakan salah satu faktor pendidikan yang sangat penting karena pendidik yang bertanggung jawab dalam pembentukan pribadi anak didiknya.”<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2003, hal. 105-106.

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Algensindo Bandung, 1989, hal.1

<sup>3</sup> Zuhairini dkk, *Op. Cit.*, hal. 34.



Dalam proses pembelajaran, seorang guru perlu memilih dan menetapkan metode atau strategi mengajar yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sehubungan dengan itu Nana Sudjana mengatakan: Metode mengajar ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.<sup>4</sup> Pemilihan metode atau strategi pengajaran itu meliputi seluruh bidang studi yang di ajarkan tidak terkecuali bidang studi PAI khususnya pokok bahasan menghafal huruf hijaiyah yang harus diajarkan

Membaca Alqur'an merupakan kewajiban bagi umat Islam, karena Alqur'an merupakan pedoman hidup yang harus ditaati dan dijalankan sesuai dengan ketentuan yang ada di dalamnya. Oleh sebab itu, umat Islam harus menjadikan Alqur'an sebagai pandangan hidupnya dalam kehidupan sehari-hari.

Sehubungan dengan hal tersebut, Abdurrahman Saleh menegaskan:

Alqur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui malaikat Jibril. Alqur'an ini juga dipandang sebagai keagungan (*majid*) dan penjelasan (*mubin*). Kemudian seringkali disebut pula petunjuk (*hidayah*) dan buku (*kitab*). Alqur'an berisi segala hal mengenai petunjuk yang membawa hidup manusia bahagia di dunia dan bahagia di akhirat kelak.<sup>5</sup>

Sejalan dengan itu Zakiah Darajat menegaskan bahwa Alqur'an adalah firman Allah berupa wahyu yang disampaikan oleh Jibril kepada Nabi Muhammad saw, di dalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad.<sup>6</sup>

Berkaitan dengan itu Athiyah Al-Abrasyi mengatakan:

---

<sup>4</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algensindo Bandung, 1989, hal. 76.

<sup>5</sup> Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Alqur'an*, Rineka cipta Jakarta, 1990, h. 17

<sup>6</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* ( Jakarta Bumi Aksara, 1992 ), hlm. 19.

“Langgar atau pondok sebelum Islam merupakan tempat belajar menulis dan membaca semata-mata dan setelah datangnya Islam, tugasnya bertambah luas menjadi tempat menghafal ayat-ayat Alqur’an dan pelajaran agama Islam, kesenian, tulis menulis, ilmu hitung dan tata bahasa. Pondok atau kutab merupakan tempat pertama-tama seseorang anak membaca Alqur’an, menulis prinsip-prinsip agama, bahasa dan ilmu hitung.”<sup>7</sup>.

Bahkan Rasulullah saw pernah mempekerjakan tawanan perang yang pandai tulis baca untuk mengajarkan tulis baca kepada umat Islam lain, seperti kutipan berikut ini:

“Dalam peperangan Badar, Rasulullah telah menugaskan orang-orang tawanan dari kaum Quraisy Mekah yang tahu tulis baca, supaya mengajar anak-anak muslim tulis baca sebagai tebusan bagi kebebasan mereka dari tawanan.”<sup>8</sup>

Dari kutipan di atas dapat dikatakan bahwa melapazkan Alqur’an khususnya huruf hijaiyah, merupakan kegiatan belajar yang amat penting bagi siswa-siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah. Oleh sebab itu guru perlu memacu murid-muridnya untuk senantiasa mau melapazkan Alqur’an.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di Kelas II SDN 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang, diperoleh keterangan bahwa dalam proses pembelajaran melapazkan huruf hijaiyah, guru telah melakukan:

1. Kegiatan pembelajaran tepat waktu
2. Memiliki administrasi pembelajaran
3. Menggilirkan siswa untuk menghafal huruf hijaiyah
4. Memberikan reward kepada anak agar menghafal huruf hijaiyah

---

<sup>7</sup> Athiyah AlAbrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Bulan Bintang Jakarta, 1993, h. 53.

<sup>8</sup> *Ibid.*

Dengan demikian guru telah melakukan upaya untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam melapazkan huruf hijaiyah, namun kenyataannya masih terdapat siswa yang tidak aktif dalam seperti dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

- Siswa tidak aktif memperhatikan guru dalam menerangkan cara melapazkan surat-surat pendek
- Siswa tidak berlomba-lomba untuk melapazkan surat-surat pendek
- Siswa tidak mau tampil ke depan kelas dalam melapazkan surat-surat pendek

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, maka penulis ingin menelitinya dengan judul: " Meningkatkan Kemampuan Melapazkan huruf hijaiyah melalui metode cantol siswa Kelas II SDN 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar".

## B. Definisi Istilah

Agar tidak terjadinya kesalahpahaman di dalam memahami judul dari penelitian ini maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut :

1. Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan; kekayaan<sup>9</sup>
2. Meningkatkan adalah menaikkan derajat atau taraf<sup>10</sup> Maksudnya adalah meningkatkan kemampuan melapazkan huruf hijaiyah
4. Huruf hijaiyah adalah huruf arab. huruf arab dipakai untuk menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an, jumlahnya ada 29 huruf, dan cara menuliskannya berbeda dengan cara menulis huruf latin yaitu menulisnya dimulai dari kanan ke kiri.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Daryanto, SS, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Apollo Surabaya, 1997, 420

<sup>10</sup> *Ibid.* hal 198

<sup>11</sup> Drs. H. M. Masrur, dkk. *Agama Islam untuk SD Kelas II*. Jakarta. PT. Glora Aksara Pratama Erlangga. 2007. hal 1

5. Metode Cantol adalah salah satu cara melapazkan yang dikembangkan dalam “Quantum Learning”, yaitu digunakan untuk melapazkan daftar apa saja.<sup>12</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut : Apakah metode cantol dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melapazkan huruf hijaiyah di Kelas II SDN 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan melapazkan huruf hijaiyah siswa kelas II SDN 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

#### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi pengajar yaitu sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan keterampilan khususnya dalam proses pembelajaran tindakan kelas
- b. Bagi murid, bermanfaat terutama untuk menghadapi permasalahan dalam proses pembelajaran, dimana mereka tidak dapat melapazkan pelajaran
- c. Bagi sekolah bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan guru-guru sekolah tersebut dalam meningkatkan pengajaran di kelas.

---

<sup>12</sup>Bobbi DePorter & Mike Hernacki. *Quantum Learning*, Dell Publishing New York, 1992, hal. 222.

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Kemampuan Melapazkan Huruf Hijaiyah

Kegiatan melapazkan huruf hijaiyah bagi anak-anak muslim sangatlah penting, di samping untuk memahami ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis, juga mengingat mereka adalah generasi penerus yang akan mengembangkan dan menyebarkan agama Islam di masa yang akan datang. Kemampuan melapazkan bagi siswa dapat diartikan kemampuan siswa dalam memproduksi kembali (mengingat) pelajaran yang telah dibaca dan diingat sebelumnya. Menurut H. Abudin Nata, metode hafalan didasarkan atas pengulangan, kecendrungan, pemahaman, bahan pelajaran yang dihafal itu.<sup>1</sup> Hafalan merupakan terjemahan dari kata "Knowledge" meminjam istilah Bloom. Pengetahuan hafalan ini mencakup aspek-aspek faktor dan ingatan (sesuatu) yang harus diingat kembali, seperti batasan, peristilahan, pasal, hukum, bab, ayat, rumus, dan lain-lain<sup>2</sup>.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa melapazkan sangat erat hubungannya dengan kemampuan dan potensi seseorang. Oleh sebab itu kemampuan melapazkan memerlukan ingatan yang kuat untuk mengingat kembali apa-apa yang telah dibaca secara berulang-ulang terhadap materi pelajaran sebelumnya,

---

<sup>1</sup> H. Abudin Nata. *Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*. Jakarta. Raja Grafindo Persada. 2003 hal 36

<sup>2</sup> Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Sarana Mandiri Offset. Pekanbaru. 2003. hal 119

seperti daftar materi pelajaran, gambar, huruf, kata, kalimat, alenia, catatan dan sebagainya.

## 2. Huruf Hijaiyah

### a. Susunan huruf Hijaiyah

Susunan huruf hijaiyah yang dibunyikan melalui huruf latin dapat dijelaskan sebagai berikut:

No	Huruf Hijaiyah	Nama	Huruf Latin
1	ا	alif	a
2	ب	ba'	b
3	ت	ta'	t
4	ث	sa'	s
5	ج	jim	j
6	ح	ha'	h
7	خ	kha'	kh
8	د	dal	d
9	ذ	zal	z
10	ر	ra'	r
11	ز	zai	z
12	س	sin	s
13	ش	syin	sy
14	ص	sad	s
15	ض	dad	d
16	ط	ta'	t
17	ظ	za'	z
18	ع	'ain	'
19	غ	gain	g
20	ف	fa'	f
21	ق	qaf	q
22	ك	kaf	k
23	ل	lam	l
24	م	mim	m
25	ن	nun	n
26	و	wau	w
27	ه	ha'	h
28	ء	hamzah	'
29	ي	ya'	y

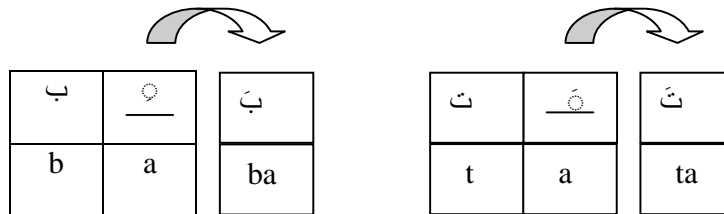
## b. Mengenal Tanda Baca (Harakat)

Huruf Hijaiyah mempunyai tanda baca. Tanpa tanda baca, huruf hijaiyah tidak dapat dibaca. Tanda baca huruf hijaiyah disebut dengan Harakat. Harakat huruf hijaiyah ada tujuh, yaitu :

### 1. Fathah ( َ )

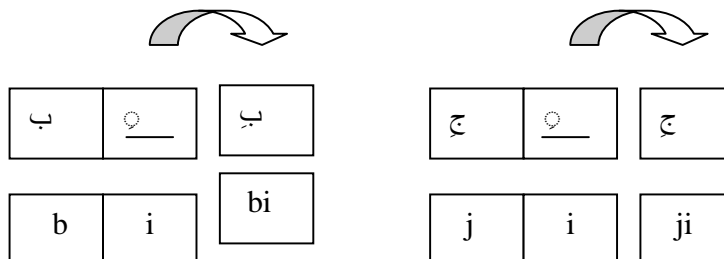
Tanda baca fathah dilambangkan dengan garis miring di atas huruf ( َ ).

Harakat fathah berbunyi perhatikan contoh berikut:



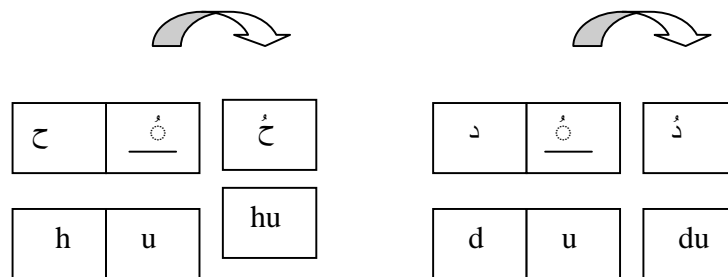
### 2. Kasrah ( ِ )

Kasrah adalah tanda baca yang dilambangkan dengan garis miring di bawah huruf ( ِ ). Harakat kasrah berbunyi. Perhatikan contoh berikut:



3. Dammah ( ُ )

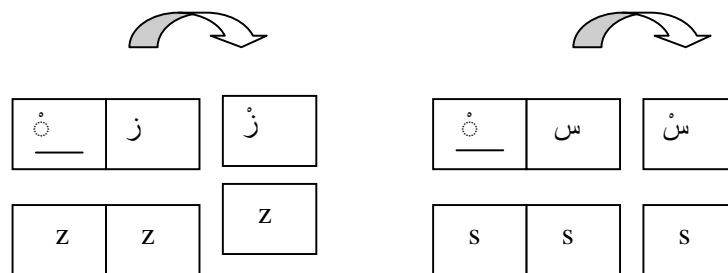
Dammah adalah tanda baca yang dilambangkan dengan tanda yang menyerupai tanda koma di atas ( ُ ). Harakat dammah berbunyi “u”. Perhatikan contoh berikut :



4. Sukun ( ْ )

Tanda baca sukun adalah tanda huruf mati. Dengan tanda sukun tidak mempunyai bunyi "a, I, tau u". Harakat sukun sama dengan huruf tidak berharakat. Tanda sukun dilambangkan dengan tanda bundaran kecil di atas huruf ( ْ ). Perhatikan Contoh berikut: —

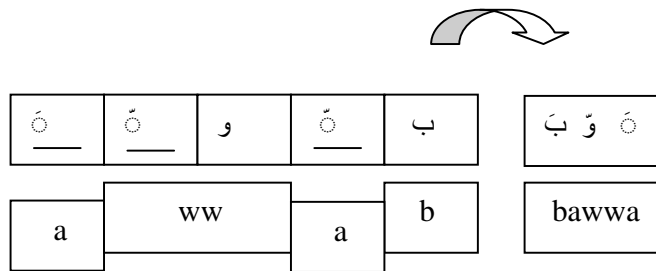
perhatikan contoh berikut :



5. Tasydid ( ّ )



Tanda baca Tasydid berbentuk seperti angka tiga terbalik di atas huruf (  $\overset{\text{◡}}{\text{◌}}$  ). Huruf yang memakai tanda Tasydid menunjukkan bahwa huruf tersebut ganda. Perhatikan contoh berikut :



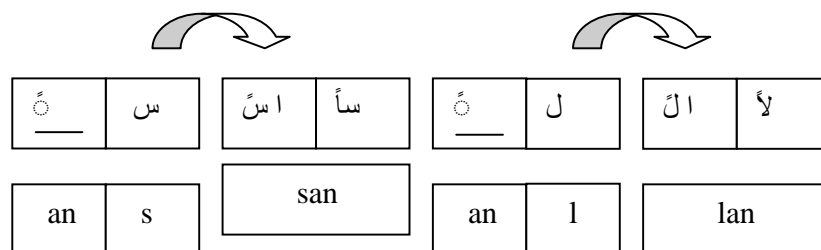
## 6. Tanwin

Tanwin adalah tanda baca fathah, kasrah, dan dammah yang digandakan.

Tanwin ada tiga macam, yaitu:

### a. Fathatain

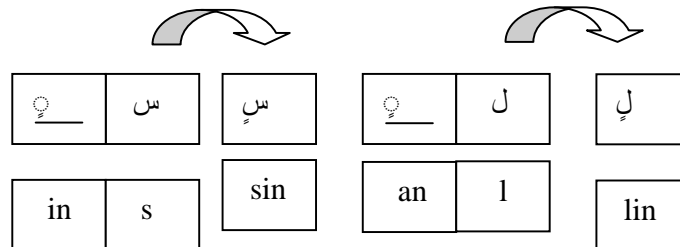
Dilambangkan dengan tanda dua tanda garis miring di atas huruf (  $\overset{\text{◡◡}}{\text{◌}}$  ). Tanda fathatain berbunyi “an”. Biasanya tanda ini ditambah huruf alif. Perhatikan contoh berikut :



### b. Kasratain

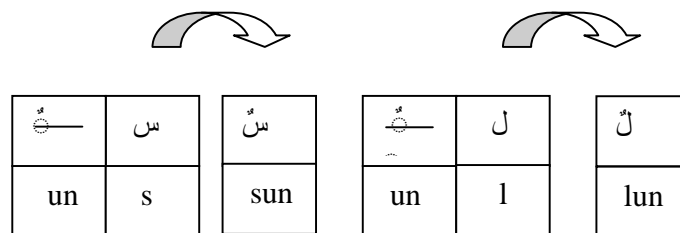
—

Dilambangkan dengan tanda dua kasrah ( ِ ). Tanda kasratain berbunyi “in”. Perhatikan contoh berikut :



c. Dammatain

Tanda baca dammatain ditandai dengan tanda yang menyerupai koma dengan sedikit lengkungan diujungnya di atas huruf ( ُ ). Tanda dammatain dibaca “un”. Perhatikan contoh berikut :



3. Metode Cantol

a. Pengertian Metode cantol

Metode Cantol adalah salah satu cara melapazkan yang dikembangkan dalam “Quantum Learning”, yaitu digunakan untuk menghafal daftar apa saja. Daftar angka-angka yang dicocokkan dengan kata-kata berbunyi sama atau petunjuk-petunjuk visual digunakan sebagai sesuatu yang tetap (atau sebagai papan cantol anda), yang menjadi

tertanam kuat dalam memori anda. Dan daftar yang harus anda ingat itu tercakup dalam daftar cantol anda.<sup>3</sup>

b. Teknik Penerapan metode cantol dalam melapazkan huruf hijaiyah.

Teknik Penerapan metode cantol dalam melapazkan huruf hijaiyah pada siswa diarahkan untuk menguasai titian ingatannya, anak akan mengetahui bunyi huruf hijaiyah, apabila mengetahui bunyi cantolan awal dari huruf latin yaitu: “A, I, dan U” untuk membantu anak sebagai sandaran dalam menghafal huruf hijaiyah Alif Fathah, Alif Kasrah dan Alif Dhammah. Untuk membantu anak menghafal cantolan dan kelompok suku katanya, maka diberi lagu yang disukai dan mudah diingat oleh anak, dan ini akan dapat memberikan daya ingat kepada anak-anak dalam menghafal.

b. Kelebihan dan Kelemahan metode cantol.

- Kelebihan Metode Cantol

Adapun Kelebihan menggunakan metode Cantol adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan kemudahan kepada siswa untuk melapazkan
- b. Disampaikan secara klasikal 1 guru menangani 20 siswa
- c. Adanya alat peraga yang sesuai dengan dunia anak
- d. Anak merasa nyaman dan antusias sehingga mudah dipahami

- Kelemahan Metode Cantol

Adapun kelemahan metode cantol ialah:

- a. Membutuhkan banyak alat peraga

---

<sup>3</sup>Bobbi DePorter & Mike Hernacki. *Loc. Cit.*

- b. Menyita waktu yang lebih banyak

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu yang meneliti tentang kemampuan siswa dalam melafalkan huruf hijaiyah melalui metode cantol sejauh pengamatan penulis belum ada yang meneliti. Namun penelitian yang berhubungan dengan kegiatan menghafal Al-Qur'an atau surat-surat pendek ada penulis jumpai seperti penelitian yang dilakukan pada tahun 2005 yang lalu yang dilaksanakan oleh Jasliyanti dengan judul: *Kemampuan Guru membimbing siswa menghafal surat-surat pendek dalam mata pelajaran tahfiz di SMP Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru.*

Dalam penelitian tersebut di atas, penelitiannya mengkaji terutama masalah bagaimana kemampuan guru dalam membimbing siswanya dalam menghafal surat-surat pendek . Dengan kata lain penelitiannya lebih melihat atau terfokus pada faktor kemampuan guru dalam membimbing siswanya.

Pada penelitian lain yang ada kaitannya dengan penelitian penulis, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sri Yunarti pada tahun 2004 yang berjudul: *Kesulitan Membaca Alqur'an Ayat-ayat Pendek bagi Murid Kelas II SMA 032 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang.* Pada penelitian ini, penelitiannya membahas pertama tingkat kesulitan siswa tersebut dalam membaca Al-Qur'an dan yang kedua, meneliti faktor-faktor yang menyebabkan munculnya kesulitan siswa dalam membaca Alqur'an khususnya ayat-ayat pendek.

Hasil penelitian di atas diketahui bahwa tingkat kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an yaitu kesulitan dalam melafalkan Al-Qur'an, kesulitan dalam

mengenal tanda baca, kesulitan dalam mengucapkan tanda baca, kesulitan dalam mengucapkan kata, kesulitan dalam melafazkan ayat-ayat pendek dan kesulitan dalam memahami bacaan.

Kemudian penelitian yang dilaksanakan oleh Farinah yang berjudul: *“Kemampuan membaca dan menulis huruf Alqur’an pada murid kelas VI SDN 030 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar” pada tahun 2005*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Farinah adalah bahwa Kemampuan membaca dan menulis huruf Alqur’an pada murid kelas VI SDN 030 Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar pada tahun 2005, tergolong *cukup*.

#### C. Hipotesis Tindakan

Metode cantol dapat meningkatkan kemampuan siswa Kelas II dalam melafazkan huruf hijaiyah di SDN. 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

#### D. Indikator Keberhasilan

Untuk mengetahui keberhasilan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan Metode Cantol dapat diketahui dari indikator-indikator sebagai berikut:

1. Siswa dapat melafazkan huruf hijaiyah dengan tanda baca fathah
2. Siswa dapat melafazkan huruf hijaiyah dengan tanda baca kasrah
3. Siswa dapat melafazkan huruf hijaiyah dengan tanda baca dammah
4. Siswa dapat melafazkan huruf hijaiyah dengan tanda baca sukun
5. Siswa dapat melafazkan huruf hijaiyah dengan tanda baca tasydid

6. Siswa dapat melafazkan huruf hijaiyah dengan tanda baca tanwin

## BAB III

### METODE PENILAIAN

#### A. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa Kelas II SDN. 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan melapazkan Huruf Hijaiyah melalui metode cantol.

#### B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang penulis lakukan adalah di Sekolah Dasar Negeri 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang khususnya di Kelas II.

#### C. Rancangan Penelitian

Adapun rancangan penelitian ini dilakukan dalam bentuk penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka dalam belajar dari pengalaman mereka sendiri, maka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.<sup>1</sup>

Dengan demikian penelitian tindakan kelas itu merupakan salah satu bentuk penelitian yang dilakukan didalam kelas terhadap proses pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa dalam rangka memperbaiki serta memecahkan permasalahan yang muncul dari proses pembelajaran tersebut melalui berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru di dalam kelas.

---

<sup>23</sup> Roehiati wariat Marja. Prof. Dr. Metode Penelitian Tindakan Kelas, Bandung Remaja Rosdakarya, 2005 hal. 13

Di dalam pelaksanaan penelitian ini yang melaksanakan tindakan kelas di Kelas II SDN 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang adalah guru PAI yaitu Ibu Rosmiati, sedangkan yang melakukan observasi adalah penulis sendiri. Selanjutnya semua data yang diperoleh melalui observasi akan di paparkan dalam penelitian ini.

Adapun rancangan penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan.

Dalam tahapan penulis menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan menyiapkan alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran melapazkan huruf hijaiyah.

2. Implementasi Tindakan.

Pada tahapan ini, penulis melakukan tindakan kelas dengan menerapkan metode cantol dalam pembelajaran di dalam kelas khususnya pembelajaran melapazkan huruf hijaiyah. Selanjutnya penulis dibantu oleh rekan guru yang lain untuk mengobservasi kemampuan siswa dalam melapazkan huruf hijaiyah.

#### D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang di kumpulkan adalah sebagai berikut:

- a. Tindakan kelas yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran melapazkan huruf hijaiyah melalui metode Cantol di Kelas II SDN 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.



- b. Data tentang kemampuan siswa dalam melapazkan huruf hijaiyah pada Kelas II SDN 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar, sebelum tindakan.
- c. Data tentang kemampuan siswa dalam melapazkan huruf hijaiyah pada Kelas II SDN 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar, setelah tindakan

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

- a. Observasi yaitu mengamati semua siswa dalam pembelajaran melapazkan huruf hijaiyah di SDN 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.
- b. Dokumentasi yaitu penulis mengumpulkan dan menyusun semua data sekolah yang diperlukan untuk melengkapi data dalam penelitian ini.

## E. Observasi dan Refleksi

### a. Observasi

Pada pelaksanaan tindakan kelas ini penulis melakukan observasi terhadap kemampuan siswa dalam melapazkan huruf hijaiyah selama pembelajaran berlangsung. Yang melakukan tindakan adalah teman sesama guru di SDN 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

### b. Refleksi

Di dalam tahapan ini akan dilaksanakan refleksi terhadap pembelajaran apakah dengan menggunakan metode cantol dapat meningkatkan kemampuan siswa

melapaskan huruf hijaiyah dan apakah perlu diteruskan pada tindakan berikutnya.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah SDN. 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang.

Sekolah Dasar Negeri 018 Kecamatan Bangkinang merupakan suatu lembaga Pendidikan formal yang bernaung di bawah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga yang terletak di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar yang pada awalnya bernama SDN. 032 didirikan pada Tanggal 01 Februari 1979 diatas sebidang tanah seluas 476 M<sup>2</sup> dan luas pekarangan 3.956 M<sup>2</sup>.

Pertama kali berdirinya sekolah ini dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah bernama: Ibu Nelli. T dengan jumlah gurunya sebanyak 8 orang, dan jumlah lokalnya sebanyak 6 lokal.

Beberapa tahun kemudian setelah Ibu Nelli. T memimpin SDN 032 maka terjadi gantian Pimpinan, Ibu Nelli. T menjadi Kepala Sekolah selama 3 Tahun yaitu mulai Tahun 1979 sampai tahun 1981, selanjutnya Sekolah dengan Negeri 032 di Pimpin oleh Dja' far, BA dimana Bapak Dja' far, BA memimpin SD. 032 selama 5 Tahun yaitu dimulai pada Tahun 1981 sampai dengan Tahun 1986. Kemudian digantilah oleh Bapak Munaf Damat, A.Ma.Pd yaitu dari tahun 1986 sampai dengan Tahun 1999.

Pada masa kepemimpinan Bapak Munat Damat, A.Ma.Pd menjadi Kepala Sekolah, sekolah tersebut menjadi semakin maju dan semakin banyak pula jumlah siswanya sehingga pada Tahun 1987, Sekolah Dasar Negeri 032

pecah menjadi 2 sekolah yaitu Sekolah Dasar Negeri 018 Desa Pulau Lawas Sekolah Dasar Negeri 044. Sekolah Dasar Negeri 018 di Pimpin oleh Bapak Munaf Damat, sedangkan Sekolah Dasar Negeri 044 di Pimpin oleh Ibuk Nurfishah, masa jabatan Kepala Sekolah Dasar Negeri 018 yaitu Bapak Munaf Damat, A.Ma.Pd berakhir pada Tahun 1999 begitu pula dengan Kepala Sekolah dengan Negeri 044 yaitu Ibu Nurfishah sampai tahun 1999. Setelah berakhirnya masa jabatan Bapak Munaf Damat, A.Ma.Pd dan Nurfishah maka yang menjadi Kepala Sekolah tersebut di Pimpin oleh Ibuk Asmanidar, S.Pd dan Sekolah tersebut disatukan menjadi satu Sekolah yaitu Sekolah Dasar Negeri 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Masa jabatan Ibuk Asmanidar, S.Pd menjadi Kepala Sekolah SDN. 018 tersebut selama 10 Tahun yaitu dimulai Tahun 1999 sampai dengan Tahun 2009. Setelah habisnya masa kepemimpinan untuk Asmanidar, S.Pd, maka sebagai penggantinya adalah Bapak Khaidir KE. S.Pd yaitu mulai Tahun 2009 sampai dengan sekarang.

2. Visi Misi SDN. 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang.

Visi SDN. 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang yaitu : Mewujudkan SDN. 018 Desa Pulau Lawas dalam prestasi berdasarkan Imtaq dan Iptek Tahun 2010.

Misi SDN. 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang adalah :

1. Melaksanakan pembelajaran secara aktif dan efektif
2. Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh prestasi Sekolah.

3. Memupuk dan melatih bakat yang dimiliki siswa secara kontinuitas.
4. Menumbuhkan kembangkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak

### 3. Keadaan Guru

Dalam proses belajar mengajar di SDN. 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang menerapkan kurikulum berbasis kompetensi jumlah guru yang mengajar di Sekolah tersebut secara keseluruhan sebanyak 20 orang, ditambah dengan TU sebanyak 2 orang dan penjaga sekolah 1 orang maka jumlah guru ditambah TU dan penjaga Sekolah sebanyak 23 orang, dengan tingkat pendidikan yang bervariasi.

Untuk lebih jelasnya keadaan guru dan Pegawai di SDN. 018 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 1

Keadaan Guru Dan Pegawai di Sekolah Dasar Negeri 018  
Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang.

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Status
1	Khaidir. KE, S.Pd	S 1	Kepala Sekolah	PNS
2	Badariah	D II	Guru Kelas VI. B	PNS
3	Norma. HL	D II	Guru Kelas II. B	PNS
4	Umi Zaki	D II	Guru Agama	PNS
5	Nazaruddin, S.Pd	S 1	Guru Kelas IV. B	PNS

6	Rosmaniar	D II	Guru Kelas IV. B	PNS
7	Ernawati, S.Pd	S 1	Guru Kelas I. B	PNS
8	Tarmini	D II	Guru Kelas II. A	PNS
9	Rosmiati	D II	Guru Agama	PNS
10	Yusmanidar	D II	Guru Penjas	PNS
11	Dartina	D II	Guru Kelas V	PNS
12	M. Yunus	D II	Guru Penjas	PNS
13	Khairuddin, S.Pd	S 1	Guru Kelas VI. A	PNS
14	Sasmita	D II	Guru Kelas I. A	PNS
15	Summi Israwati	D II	Guru Kelas	PNS
16	Alsyafrri, S.Pd	S 1	Guru B. Inggris	Honor Komite
17	Sudirman	S 1	Guru Kelas	Honor Pemda
18	Yeni Marliza	D II	Guru Kelas III. B	Honor Pemda
19	Sumarni	D II	Guru Kelas	Honor Komite
20	Khairunnisak	D II	Guru Kelas	Honor Komite
21	Irwan Nur	SMK	TU	Honor Komite
22	Lia Indasari	SMA	TU	Honor Komite
23	Mansur	SD	Jaga Sekolah	PNS

Sumber Data : SDN 018 Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang

Dari tabel diatas adalah bahwa jumlah guru yang ada di SDN. 018 Desa Pulau Lawas berjumlah 20 orang dengan jumlah guru agama sebanyak 2 orang dan Pegawai Tata Usaha 2 orang di tambah jaga Sekolah 1 orang.

#### 4. Keadaan Siwa

**TABEL. 2**  
**KEADAAN SIWA SDN. 018 DESA PULAU LAWAS KECAMATAN**  
**BANGKINANG SEBERANG SEBAGAI BERIKUT**

No	Bulan	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Kelas IV		Kelas V		Kelas VI		Jml	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Juli	5	1	22	18	22	18	20	22	16	13	30	32	115	114
2	Agustus	27	20	23	19	22	19	20	22	16	14	31	32	139	134
3	September	27	20	23	19	22	19	20	22	16	14	31	32	139	134
4	Oktober	27	20	23	19	22	19	20	22	16	14	31	32	139	134
5	November	27	20	23	19	22	19	20	22	16	14	31	32	139	134
6	Desember	27	21	23	19	22	19	20	22	16	14	31	32	139	134
7	Januari	27	21	23	19	22	19	20	22	16	15	31	31	139	136

8	Februari	27	21	23	19	22	19	20	21	16	15	31	31	140	133
9	Maret	27	21	23	19	22	19	20	21	16	15	31	31	140	133
10	April	27	21	23	19	22	19	20	21	16	15	31	31	140	133
11	Mei	27	21	24	19	22	19	20	21	16	15	31	31	140	133

Sumber Data: SDN. 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang

Dari data diatas jelaslah bahwa jumlah anak dari siswa di SDN. 018 Desa Pulau Lawas di Bulan Juli 2008 berjumlah 229 siswa, sedangkan pada bulan Mei 2009 berjumlah 273 siswa.

5. Keadaan Siswa Kelas II SDN 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel. 3  
Jumlah Siswa Kelas II SDN. 018 Desa Pulau Lawas

No	Nama	L	P	NIS
1	Asih Nurmayana	-	P	
2	Alim Syaputra	L	-	
3	Ade Kurnia	L	-	
4	Athala Rania	L	-	
5	Dodi Efrianto	L	-	
6	Ihsan Zulmi	L	-	
7	Lena	-	P	
8	Leni	-	P	
9	Mhd. Fitra Pratama	L	-	
10	Mhd. Rizki	L	-	
11	Novia Kazari	-	P	
12	Popy Rindiyan	-	P	
13	Ramdi Prayoga	L	-	
14	Sucirah Mita	-	P	
15	Syahrul Hidayah	L	-	

16	Wirdatul Hasanah	-	P	
17	Putri Amanda	-	P	
18	Pika	-	P	
19	Tri Ayu Lestari	-	P	
20	Ayu Indah Lestari	-	P	
21	Doni Eka Putra	L	-	

Sumber Data: SDN. 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang.

6. Sarana dan prasarana SDN. 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang.

Adapun sarana dan prasarana SDN. 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang adalah sebagai berikut :

a. Perlengkapan Sekolah

1. Ruang Kelas = 12 Lokal
2. Ruang Kantor Kepala Sekolah = 1 Orang
3. Ruang Majelis Guru = 1 Orang
4. Ruang Perpustakaan = 1 Orang
5. Ruang Toilet = 2 Orang
6. Rumah Kepala Sekolah = 1 Unit
7. Rumah Jaga Sekolah = 1 Unit
8. Kantin = 1 Unit
9. Bangku/ Meja Siswa = 221 Buah
10. Almari/ buku perpustakaan = 6 Buah
11. Almari Keterampilan = 1 Buah
12. Rak Buku = 2 Buah
13. Meja/ Kursi Kepala Sekolah = 1 Buah
14. Meja/ Kursi Guru = 23 Buah



15. Papan Tulis	= 22 Buah
16. Kursi Tamu	= 1 Stel
17. Jam Dinding	= 14 Buah
18. Lonceng	= 1 Buah
19. Sound System	= 2 Buah
20. Radio Tape	= 3 Buah
21. Bendera Merah Putih	= 10 Buah
22. Mesin Tulis	= 1 Buah
23. Komputer	= 1 Unit
24. Tiang Bendera Dari Besi	= 1 Buah
25. Meja/ Kursi Kepala TU	= 1 Buah

Alat Pembelajaran :

1. IPA (Kit IPA)	= 10 Set
2. IPS	= 10 Set
3. Bahasa	= - Set
4. Matematika	= 20 Set
5. Peta Anatomi	= - Set
6. Tarso Manusia	= 2 Unit
7. Gambar Presiden/ Wakil Presiden	= 23 Buah
8. Peta Dinding Indonesia	= 1 Buah
9. Lambang Negara	= 11 Buah
10. Peta Dinding Riau	= 1 Buah
11. Teles Panca Sila	= 1 Buah

12. Teks Sumpah Pemuda	= 1 Buah
13. Alat Senam Artistik	= 1 Set
14. Alat Bantu Bicara	= 1 Set
15. Peta Dinding Dunia	= - Buah
16. Globe	= 5 Buah

## B. Hasil Penelitian

Dalam Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini penulis berkolaborasi (bekerjasama) dengan guru yang lain, dimana kegiatan tindakan di dalam kelas dilaksanakan oleh guru PAI Kelas II SDN 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang yaitu Ibu Rosmiati, sedangkan penulis sendiri adalah selaku observer yaitu orang yang mengamati siswa dalam pembelajaran melapzkan huruf hijaiyah di kelas II tersebut.

Adapun langkah-langkah tindakan kelas yang penulis lakukan adalah, perencanaan tindakan, implementasi tindakan, observasi dan refleksi.

### I. Pertemuan sebelum menggunakan metode cantol (Tanggal 25 Mei 2009 )

#### a. Perencanaan

Sebelum menggunakan metode cantol sebagai bentuk tindakan kelas yang akan dilakukan, maka dalam kegiatan pembelajaran melapzkan huruf hijaiyah di Kelas II SDN 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang ini,

terlebih dahulu digunakan metode drill. Dalam proses pembelajaran ini guru PAI menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kurikulum Pendidikan Agama Islam SD kelas II, semester genap.

Dalam Perencanaan tindakan ini, penulis dan guru PAI menyusun indikator tentang kemampuan siswa dalam melafazkan huruf hijaiyah sebagai berikut:

1. Siswa dapat melafazkan huruf hijaiyah dengan tanda baca fathah
2. Siswa dapat melafazkan huruf hijaiyah dengan tanda baca kasrah
3. Siswa dapat melafazkan huruf hijaiyah dengan tanda baca dammah
4. Siswa dapat melafazkan huruf hijaiyah dengan tanda baca sukun
5. Siswa dapat melafazkan huruf hijaiyah dengan tanda baca tasydid
6. Siswa dapat melafazkan huruf hijaiyah dengan tanda baca tanwin

#### b. Implementasi

Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun, selanjutnya guru PAI mengimplementasikan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

##### 1. Membuka Pelajaran:

- a. Mengucapkan salam
- b. Berdo'a
- c. Mengabsen siswa
- d. Apersespsi

##### 2. Kegiatan Inti

- a. Kegiatan Guru
  1. Guru menerangkan hal-hal yang berkaitan dengan Huruf Hijaiyah
  2. Guru membacakan Huruf Hijaiyah di depan kelas
  3. Guru meminta siswa untuk mengikuti bacaan huruf hijaiyah yang dibaca guru

4. Guru memberikan tugas (drill) kepada masing-masing siswa untuk melafazkan huruf hijaiyah.
  5. Guru meminta siswa untuk melafazkan Huruf Hijaiyah ke depan kelas
- b. Kegiatan Siswa
1. Siswa mendengarkan keterangan guru
  2. Siswa mengikuti guru dalam membaca Huruf Hijaiyah
  3. Masing-masing siswa melapazkan huruf Hijaiyah
  4. Masing-masing siswa melapazkan Huruf Hijaiyah ke depan kelas
- c. Evaluasi
1. Melapazkan Huruf Hijaiyah
3. Kegiatan Akhir
- a. Kesimpulan
  - b. Penutup

c. Observasi

Sebelum tindakan kelas dilakukan dengan metode cantol, maka terlebih dahulu dilaksanakan kegiatan pembelajaran melalui metode drill. Kegiatan pembelajaran tersebut berdasarkan hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Hasil Observasi I Mengenai Kemampuan Siswa  
 Dalam Melapzkan Huruf Hijaiyah di Kelas II SDN. 018 Desa  
 Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang, Sebelum tindakan

No	N a m a	Sebelum Tindakan																	
		Aspek Yang Diobservasi																	
		A			B			C			D			E			F		
		FREK			FREK			FREK			FREK			FREK			FREK		
		T	KT	TT	T	KT	TT	T	KT	TT	T	KT	TT	T	KT	TT	T	KT	TT
1	Asih Nurmay	V			V			V			V			V			V		
2	Alim Syaputra		V	V		V	V		V	V		V	V		V	V		V	V
3	Ade Kurnia	V			V			V			V			V			V		
4	Athala Rania	V			V			V			V			V			V		
5	Dodi Efrianto	V			V			V			V			V			V		
6	Ihsan Zulmi	V			V			V			V			V			V		
7	Lena		V	V		V	V		V	V		V	V		V	V		V	V
8	Leni		V	V		V	V		V	V		V	V		V	V		V	V
9	Mhd. Fitra Pratama		V	V		V	V		V	V		V	V		V	V		V	V
10	Mhd. Rizki	V			V			V			V			V			V		
11	Novia Kazari	V			V			V			V			V			V		
12	Poppy Rindi Yani	V			V			V			V			V			V		
13	Randi Prayoga	V			V			V			V	V	V				V	V	
14	Sucirah Mito	V			V				V	V		V	V	V			V	V	
15	Suci Aisyah Fitri	V				V	V		V	V		V	V	V			V	V	
16	Syahrul Hidayah		V	V		V	V		V	V		V	V		V	V		V	V
17	Syahrul Kasvi		V	V		V	V		V	V		V	V		V	V		V	V
18	Wirdatul Hasanah		V	V		V	V		V	V		V	V		V	V		V	V
19	Putri Amanda		V	V		V	V		V	V		V	V		V	V		V	V
20	Pika		V	V		V	V		V	V		V	V		V	V		V	V
21	Tri Ayu Lestari		V	V		V	V		V	V		V	V		V	V		V	V
	Jumlah	11	10	10	10	11	11	9	12	12	8	13	13	11	10	10	8	13	13

Dari hasil observasiI yang dilakukan terhadap Siswa Kelas II SDN. 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang, dalam pembelajaran melapzkan huruf hijaiyah, sebelum dilaksanakan metode cantol (sebelum tindakan), maka dari 21 orang siswa, hanya terdapat 11 orang yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca fathah, siswa yang dapat melafalkan

huruf hijaiyah dengan tanda baca kasrah adalah sebanyak 10 orang, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca dammah 9 orang, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca sukun sebanyak 8 orang, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca tasydid sebanyak 11 orang, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca tanwin adalah sebanyak 8 orang

#### d. Refleksi

Sehubungan dengan rendahnya kemampuan siswa dalam melafalkan huruf hijaiyah dengan menggunakan metode drill, maka penulis dan guru PAI melakukan refleksi dengan mengadakan tindakan kelas menggunakan metode cantol Kelas II SDN. 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang.

## II. Siklus Pertama (1 Juni 2009)

### a. Perencanaan tindakan

Pada siklus pertama ini, disiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada proses pembelajaran melafalkan huruf hijaiyah di Kelas II SDN 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang. Kali ini metode yang digunakan adalah metode cantol, Adapun indikator kemampuan siswa dalam menghafal huruf hijaiyah yang akan penulis diamati adalah sama dengan indikator sebelumnya yaitu:

1. Siswa dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca fathah
2. Siswa dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca kasrah
3. Siswa dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca dammah
4. Siswa dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca sukun

5. Siswa dapat melafazkan huruf hijaiyah dengan tanda baca tasydid
6. Siswa dapat melafazkan huruf hijaiyah dengan tanda baca tanwin

b. Implementasi Tindakan

Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun, selanjutnya guru PAI mengimplementasikan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membuka Pelajaran:

- c. Mengucapkan salam
- d. Berdo'a
- e. Mengabsen siswa
- f. Apresiasi

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Guru

1. Guru menerangkan hal-hal yang berkaitan dengan Huruf Hijaiyah
2. Guru menempelkan daftar huruf Latin di papan cantol: A, I, U, BA, BI, BU sampai huruf YA, YI, YU, yang disesuaikan dengan Huruf Hijaiyah dari Alif sampai YA
3. Guru Membacakan Huruf Latin yang disesuaikan dengan Huruf Hijaiyah
3. Guru meminta siswa untuk mengikuti bacaan huruf hijaiyah yang dibaca guru
4. Guru meminta kepada masing-masing siswa untuk melafazkan huruf hijaiyah berdasarkan cantolan huruf Latin
5. Guru meminta siswa untuk melafazkan Huruf Hijaiyah ke depan kelas

b. Kegiatan Siswa

1. Siswa mendengarkan keterangan guru
2. Siswa mengikuti guru dalam membaca Huruf latin yang disesuaikan dengan Huruf Hijaiyah
3. Masing-masing siswa diberi kesempatan melafazkan huruf Hijaiyah
4. Masing-masing siswa melafazkan Huruf Hijaiyah ke depan kelas

c. Evaluasi

1. Melafazkan Huruf Hijaiyah

3. Kegiatan Akhir

- a. Kesimpulan
- b. Penutup





10	Mhd. Rizki	V			V			V			V			V			V		
11	Novia Kazari	V			V			V			V			V			V		
12	Poppy Rindi Yani	V			V			V			V			V			V		
13	Randi Prayoga	V			V			V			V			V			V		
14	Sucirah Mito	V			V			V			V			V			V		
15	Suci Aisyah Fitri	V			V			V			V			V			V		
16	Syahrul Hidayah	V			V			V			V			V			V		
17	Syahrul Kasvi		V	V	V			V	V	V			V					V	V
18	Wirdatul Hasanah		V	V		V	V		V	V		V	V	V				V	V
19	Putri Amanda		V	V		V	V		V	V		V	V		V	V		V	V
20	Pika		V	V		V	V		V	V		V	V		V	V		V	V
21	Tri Ayu Lestari		V	V		V	V		V	V		V	V		V	V		V	V
	Jumlah	12	9	9	13	8	8	12	9	9	13	8	8	14	7	7	12	9	9

Dari hasil observasi pada siklus I yang menggunakan metode cantol (setelah tindakan) dalam pembelajaran melapazkan huruf hijaiyah di Kelas II SDN 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang, maka dari 21 orang siswa, terdapat 12 orang yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca fathah, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca kasrah adalah sebanyak 13 orang, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca dammah 12 orang, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca sukun sebanyak 13 orang, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca tasydid sebanyak 14 orang, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca tanwin adalah sebanyak 12 orang

#### d. Refleksi

Sehubungan dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam melapazkan huruf hijaiyah dengan menggunakan metode cantol, maka penulis dan guru PAI melakukan refleksi dengan melanjutkan tindakan kelas pada siklus II di Kelas II SDN. 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang.

### III. Siklus Kedua (Tanggal 8 Juni 2009)

#### a. Perencanaan tindakan

Pada siklus kedua ini, disiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada proses pembelajaran melapazkan huruf hijaiyah dengan menggunakan metode cantol di Kelas II SDN 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang.

#### b. Implementasi Tindakan

Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun, selanjutnya guru PAI mengimplementasikan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

##### 1. Membuka Pelajaran:

- a. Mengucapkan salam
  - a. Berdo'a
  - b. Mengabsen siswa
  - c. Apersespsi

##### 2. Kegiatan Inti

- a. Kegiatan Guru
  1. Guru menerangkan hal-hal yang berkaitan dengan Huruf Hijaiyah
  2. Guru menempelkan daftar huruf Latin di papan cantol: A, I, U, BA, BI, BU sampai huruf YA, YI, YU, yang disesuaikan dengan Huruf Hijaiyah dari Alif sampai YA
  3. Guru Membacakan Huruf Latin yang disesuaikan dengan Huruf Hijaiyah
  3. Guru meminta siswa untuk mengikuti bacaan huruf hijaiyah yang dibaca guru
  4. Guru meminta kepada masing-masing siswa untuk melapazkan huruf hijaiyah berdasarkan cantolan huruf Latin
  5. Guru meminta siswa untuk melapazkan Huruf Hijaiyah ke depan kelas
- b. Kegiatan Siswa
  1. Siswa mendengarkan keterangan guru

2. Siswa mengikuti guru dalam membaca Huruf latin yang disesuaikan dengan Huruf Hijaiyah
3. Masing-masing siswa diberi kesempatan melapazkan huruf Hijaiyah
4. Masing-masing siswa melapazkan Huruf Hijaiyah ke depan kelas

c. Evaluasi

1. Melapazkan Huruf Hijaiyah

3. Kegiatan Akhir

- a. Kesimpulan
- b. Penutup

c. Observasi

Kegiatan implementasi tindakan di atas, penulis observasi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran melapazkan huruf hijaiyah di kelas II SDN 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang. Adapun hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel. 6  
 Hasil Observasi III Mengenai Kemampuan Siswa  
 Dalam Melapazkan Huruf Hijaiyah di Kelas II SDN. 018 Desa  
 Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang, Setelah tindakan

No	N a m a	Siklus II																	
		Aspek Yang Diobservasi																	
		A			B			C			D			E			F		
		FREK			FREK			FREK			FREK			FREK			FREK		
		T	KT	TT	T	KT	TT	T	KT	TT	T	KT	TT	T	KT	TT	T	KT	TT
1	Asih Nurmaya	V			V			V			V			V			V		
2	Alim Syaputra		V	V		V	V		V	V		V	V		V	V		V	V
3	Ade Kurnia	V			V			V			V			V			V		
4	Athala Rania	V			V			V			V			V			V		
5	Dodi Efrianto	V			V			V			V			V			V		
6	Ihsan Zulmi	V			V			V			V			V			V		
7	Lena		V	V		V	V		V	V		V	V		V	V		V	V
8	Leni		V	V		V	V		V	V		V	V		V	V		V	V
9	Mhd. Fitra Pratama		V	V		V	V		V	V		V	V		V	V		V	V
10	Mhd. Rizki	V			V			V			V			V			V		
11	Novia Kazari	V			V			V			V			V			V		
12	Poppy Rindi Yani	V			V			V			V			V			V		
13	Randi Prayoga	V			V			V			V			V			V		
14	Sucirah Mito	V			V			V			V			V			V		
15	Suci Aisyah Fitri	V			V			V			V			V			V		
16	Syahrul Hidayah	V			V			V			V			V			V		
17	Syahrul Kasvi	V			V			V			V			V			V		
18	Wirdatul Hasanah	V			V			V			V			V			V		
19	Putri Amanda	V			V				V	V	V			V				V	V
20	Pika		V	V	V				V	V		V	V	V				V	V
21	Tri Ayu Lestari		V	V		V	V		V	V		V	V		V	V		V	V
	Jumlah	15	6	6	16	5	5	14	7	7	15	6	6	16	5	5	14	7	7

Dari hasil observasi pada siklus II yang menggunakan metode cantol  
 (setelah tindakan) dalam pembelajaran melapazkan huruf hijaiyah di Kelas II

SDN 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang, maka dari 21 orang siswa, terdapat 15 orang yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca fathah, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca kasrah adalah sebanyak 16 orang, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca dammah 14 orang, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca sukun sebanyak 15 orang, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca tasydid sebanyak 16 orang, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca tanwin adalah sebanyak 14 orang

#### d. Refleksi

Sehubungan dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam melafalkan huruf hijaiyah dengan menggunakan metode cantol, maka penulis dan guru PAI melakukan refleksi dengan melanjutkan tindakan kelas pada siklus III di Kelas II SDN 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang.

### IV. Siklus Ketiga (15 Juni 2009)

#### a. Perencanaan tindakan

Pada siklus ketiga ini, guru PAI menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada proses pembelajaran melafalkan huruf hijaiyah dengan menggunakan metode cantol di Kelas II SDN 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang.

#### b. Implementasi Tindakan

Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun, selanjutnya guru PAI mengimplementasikan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membuka Pelajaran:
  - a. Mengucapkan salam
  - b. Berdo'a
  - c. Mengabsen siswa
  - d. Apersespsi
2. Kegiatan Inti
  - a. Kegiatan Guru
    1. Guru menerangkan hal-hal yang berkaitan dengan Huruf Hijaiyah
    2. Guru menempelkan daftar huruf Latin di papan cantol: A, I, U, BA, BI, BU sampai huruf YA, YI, YU, yang disesuaikan dengan Huruf Hijaiyah dari Alif sampai YA
    3. Guru Membacakan Huruf Latin yang disesuaikan dengan Huruf Hijaiyah
    3. Guru meminta siswa untuk mengikuti bacaan huruf hijaiyah yang dibaca guru
    4. Guru meminta kepada masing-masing siswa untuk melapazkan huruf hijaiyah berdasarkan cantolan huruf Latin
    5. Guru meminta siswa untuk melapazkan Huruf Hijaiyah ke depan kelas
  - b. Kegiatan Siswa
    1. Siswa mendengarkan keterangan guru
    2. Siswa mengikuti guru dalam membaca Huruf latin yang disesuaikan dengan Huruf Hijaiyah
    3. Masing-masing siswa diberi kesempatan melapazkan huruf Hijaiyah
    4. Masing-masing siswa melapazkan Huruf Hijaiyah ke depan kelas
  - c. Evaluasi
    1. Melapazkan Huruf Hijaiyah
3. Kegiatan Akhir
  - a. Kesimpulan
  - b. Penutup
- c. Observasi

Kegiatan implementasi tindakan di atas, penulis observasi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran melapazkan huruf hijaiyah di kelas II SDN

018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang. Adapun hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel. 7  
Hasil Observasi IV Tentang Kemampuan Siswa  
Dalam Melapazkan Huruf Hijaiyah di Kelas II SDN. 018 Desa  
Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang, Setelah tindakan

No	N a m a	Siklus III					
		Aspek Yang Diobservasi					
		A	B	C	D	E	F

		FREK			FREK			FREK			FREK			FREK					
		T	KT	TT	T	KT	TT	T	KT	TT	T	KT	TT	T	KT	TT			
1	Asih Nurmayana	V			V			V			V			V			V		
2	Alim Syaputra		V			V	V		V	V		V	V		V	V		V	V
3	Ade Kurnia	V			V			V			V			V			V		
4	Athala Rania	V			V			V			V			V			V		
5	Dodi Efrianto	V			V			V			V			V			V		
6	Ihsan Zulmi	V			V			V			V			V			V		
7	Lena		V			V	V		V	V		V	V		V	V		V	V
8	Leni		V			V	V		V	V		V	V		V	V		V	V
9	Mhd. Fitra Pratama		V			V	V		V	V		V	V		V	V		V	V
10	Mhd. Rizki	V			V			V			V			V			V		
11	Novia Kazari	V			V			V			V			V			V		
12	Poppy Rindi Yani	V			V			V			V			V			V		
13	Randi Prayoga	V			V			V			V			V			V		
14	Sucirah Mito	V			V			V			V			V			V		
15	Suci Aisyah Fitri	V			V			V			V			V			V		
16	Syahrul Hidayah	V			V			V			V			V			V		
17	Syahrul Kasvi	V			V			V			V			V			V		
18	Wirdatul Hasanah	V			V			V			V			V			V		
19	Putri Amanda	V			V			V			V			V			V		
20	Pika	V			V				V	V	V			V				V	V
21	Tri Ayu Lestari		V		V				V	V		V	V	V				V	V
	Jumlah	16	5	5	17	4	4	15	6	6	16	5	5	17	4	4	15	6	6

Dari hasil observasi pada siklus III yang menggunakan metode cantol dalam pembelajaran melafalkan huruf hijaiyah di Kelas II SDN 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang, maka dari 21 orang siswa, terdapat 16 orang yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca fathah, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca kasrah adalah sebanyak 17 orang, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca dammah 15 orang, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca sukun sebanyak 16 orang, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda



baca tasydid sebanyak 17 orang, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca tanwin adalah sebanyak 15 orang

d. Refleksi

Sehubungan dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam melafalkan huruf hijaiyah dengan menggunakan metode cantol pada siklus keempat ini, maka penulis dan guru PAI melakukan refleksi dengan melanjutkan tindakan kelas pada siklus IV di Kelas II SDN. 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang.

V. Siklus Keempat (22 Juni 2009)

a. Perencanaan tindakan

Pada siklus keempat ini, guru PAI menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada proses pembelajaran melafalkan huruf hijaiyah dengan menggunakan metode cantol di Kelas II SDN 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang.

b. Implementasi Tindakan

Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun, selanjutnya guru PAI mengimplementasikan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membuka Pelajaran:

- a. Mengucapkan salam
- b. Berdo'a
- c. Mengabsen siswa
- d. Apersespsi

2. Kegiatan Inti

- a. Kegiatan Guru
  1. Guru menerangkan hal-hal yang berkaitan dengan Huruf Hijaiyah
  2. Guru menempelkan daftar huruf Latin di papan cantol: A, I, U, BA, BI, BU sampai huruf YA, YI, YU, yang disesuaikan dengan Huruf Hijaiyah dari Alif sampai YA
  3. Guru Membacakan Huruf Latin yang disesuaikan dengan Huruf Hijaiyah
  3. Guru meminta siswa untuk mengikuti bacaan huruf hijaiyah yang dibaca guru
  4. Guru meminta kepada masing-masing siswa untuk melapzkan huruf hijaiyah berdasarkan cantolan huruf Latin
  5. Guru meminta siswa untuk melapzkan Huruf Hijaiyah ke depan kelas
- b. Kegiatan Siswa
  1. Siswa mendengarkan keterangan guru
  2. Siswa mengikuti guru dalam membaca Huruf latin yang dicantolkan dengan Huruf Hijaiyah
  3. Masing-masing siswa diberi kesempatan menghafal huruf Hijaiyah
  4. Masing-masing siswa melapzkan Huruf Hijaiyah ke depan kelas
- c. Evaluasi
  1. Melapzkan Huruf Hijaiyah

### 3. Kegiatan Akhir

- a. Kesimpulan
- b. Penutup

### c. Observasi

Kegiatan implementasi tindakan di atas, penulis observasi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran melapzkan huruf hijaiyah di kelas II SDN 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang. Adapun hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut.



14	Sucirah Mito	V			V			V			V			V			V		
15	Suci Aisyah Fitri	V			V			V			V			V			V		
16	Syahrul Hidayah	V			V			V			V			V			V		
17	Syahrul Kasvi	V			V			V			V			V			V		
18	Wirdatul Hasanah	V			V			V			V			V			V		
19	Putri Amanda	V			V			V			V			V			V		
20	Pika	V			V			V			V			V			V		
21	Tri Ayu Lestari	V			V			V	V	V	V			V			V		V
	Jumlah	17	4	4	18	3	3	16	5	5	17	4	4	18	3	3	16	5	5

Dari hasil observasi pada siklus IV yang menggunakan metode cantol dalam pembelajaran melapazkan huruf hijaiyah di Kelas II SDN 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang, maka dari 21 orang siswa, terdapat 17 orang yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca fathah, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca kasrah adalah sebanyak 18 orang, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca dammah 16 orang, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca sukun sebanyak 17 orang, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca tasydid sebanyak 18 orang, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca tanwin adalah sebanyak 16 orang

#### d. Refleksi

Sehubungan telah meningkatnya kemampuan siswa dalam melapazkan huruf hijaiyah secara signifikan dengan menggunakan metode cantol pada siklus keempat ini, maka penulis dan guru PAI mencukupkan pelaksanaan tindakan kelas di Kelas II SDN 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang.

### C. Pembahasan

Dari hasil observasi I yang dilakukan terhadap siswa Kelas II SDN. 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang, dalam pembelajaran melafalkan huruf hijaiyah, sebelum dilaksanakan metode cantol (sebelum tindakan), maka dari 21 orang siswa, hanya terdapat 11 orang yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca fathah, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca kasrah adalah sebanyak 10 orang, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca dammah 9 orang, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca sukun sebanyak 8 orang, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca tasydid sebanyak 11 orang, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca tanwin adalah sebanyak 8 orang.

Sehubungan dengan rendahnya kemampuan siswa dalam melafalkan huruf hijaiyah dengan menggunakan metode drill, maka penulis dan guru PAI melakukan refleksi yaitu mengadakan tindakan kelas dengan menggunakan metode cantol Kelas II SDN. 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang.

Dari hasil observasi pada siklus I yang menggunakan metode cantol (setelah tindakan) dalam pembelajaran melapazkan huruf hijaiyah di Kelas II SDN 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang, maka dari 21 orang siswa, terdapat 12 orang yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca fathah, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca kasrah adalah sebanyak 13 orang, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca dammah 12 orang, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca sukun sebanyak 13 orang, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca tasydid sebanyak 14 orang, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca tanwin adalah sebanyak 12 orang

Sehubungan dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam melapazkan huruf hijaiyah dengan menggunakan metode cantol, maka penulis dan guru PAI melakukan refleksi dengan melanjutkan tindakan kelas pada siklus II di Kelas II SDN. 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang.

Dari hasil observasi pada siklus II yang menggunakan metode cantol (setelah tindakan) dalam pembelajaran melapazkan huruf hijaiyah di Kelas II SDN 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang, maka dari 21 orang siswa, terdapat 15 orang yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca fathah, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca kasrah adalah sebanyak 16 orang, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca dammah 14 orang, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca sukun sebanyak 15 orang, siswa yang dapat melafalkan huruf

hijaiyah dengan tanda baca tasydid sebanyak 16 orang, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca tanwin adalah sebanyak 14 orang

Sehubungan dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam melapazkan huruf hijaiyah dengan menggunakan metode cantol, maka penulis dan guru PAI melakukan refleksi dengan melanjutkan tindakan kelas pada siklus III di Kelas II SDN 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang.

Dari hasil observasi pada siklus III yang menggunakan metode cantol dalam pembelajaran melapazkan huruf hijaiyah di Kelas II SDN 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang, maka dari 21 orang siswa, terdapat 16 orang yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca fathah, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca kasrah adalah sebanyak 17 orang, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca dammah 15 orang, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca sukun sebanyak 16 orang, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca tasydid sebanyak 17 orang, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca tanwin adalah sebanyak 15 orang

Sehubungan dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam melapazkan huruf hijaiyah dengan menggunakan metode cantol pada siklus ketiga ini, maka penulis dan guru PAI melakukan refleksi dengan melanjutkan tindakan kelas pada siklus IV di Kelas II SDN. 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang.

Dari hasil observasi pada siklus IV yang menggunakan metode cantol dalam pembelajaran melapazkan huruf hijaiyah di Kelas II SDN 018 Desa Pulau

Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang, maka dari 21 orang siswa, terdapat 17 orang yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca fathah, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca kasrah adalah sebanyak 18 orang, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca dammah 16 orang, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca sukun sebanyak 17 orang, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca tasydid sebanyak 18 orang, siswa yang dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca tanwin adalah sebanyak 16 orang

Sehubungan telah meningkatnya kemampuan siswa dalam melafalkan huruf hijaiyah secara signifikan dengan menggunakan metode cantol pada siklus keempat ini, maka penulis dan guru PAI mencukupkan pelaksanaan tindakan kelas di Kelas II SDN 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang.

**TABEL 9**  
**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI MENGENAI KEMAMPUAN SISWA**  
**DALAM MELAPAZKAN HURUF HIJAIYAH DI KELAS II SDN. 018 DESA**  
**PULAU LAWAS KECAMATAN BANGKINANG SEBERANG,**  
**SEBELUM TINDAKAN**

NO	ASPEK YANG DIOBSERVASI	FREKWENSI
		SEBELUM TINDAKAN



		T (%)	KT (%)	TTT (%)
1	Siswa dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca fathah	11 (52%)	10 (48%)	10 (48%)
2	Siswa dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca kasrah	10 (48%)	11 (52%)	11 (52%)
3	Siswa dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca dammah	9 (43%)	12 (57%)	12 (57%)
4	Siswa dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca sukun	8 (38%)	13 (62%)	13 (62%)
5	Siswa dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca tasydid	11 (52%)	10 (48%)	10 (48%)
6	Siswa dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca tanwin	8 (38%)	13 (62%)	13 (62%)
	JUMLAH	57 (45%)	69 (55%)	69 (55%)

Rumusan yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% =$$

N

$$T = \frac{57}{126} \times 100\% = 45\%$$



1	Siswa dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca fathah	12 (57%)	9 (43%)	15 (71%)	6 (29%)	16 (76%)	5 (24%)	17 (81%)	4 (19%)
2	Siswa dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca kasrah	13 (62%)	8 (38%)	16 (76%)	5 (24%)	17 (81%)	4 (19%)	18 (86%)	3 (14%)
3	Siswa dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca dammah	12 (57%)	9 (43%)	14 (67%)	7 (33%)	15 (71%)	6 (29%)	16 (76%)	5 (24%)
4	Siswa dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca sukun	13 (62%)	8 (38%)	15 (71%)	6 (29%)	16 (76%)	5 (24%)	17 (81%)	4 (19%)
5	Siswa dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca tasydid	14 (67%)	7 (33%)	16 (76%)	5 (34%)	17 (81%)	4 (19%)	18 (86%)	3 (14%)
6	Siswa dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca tanwin	12 (57%)	9 (43%)	14 (67%)	7 (33%)	15 (71%)	6 (29%)	16 (76%)	5 (24%)
	JUMLAH	76 (60%)	50 (40%)	90 (71%)	36 (29%)	96 (76%)	30 (24%)	102 (81%)	24 (19%)

Rumusan yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% =$$

N

Keterangan: P = persentase

F = Frekwensi

N = Jumlah Frekwensi Ya & Tidak

Hasil rekapitulasi di atas dihitung sebagai berikut:

$$\text{Siklus I : } \frac{76 \times 100\%}{126} = 60\%$$

126

$$\text{Siklus II: } \frac{90 \times 100\%}{126} = 71\%$$

126

$$\text{Siklus III : } \frac{96 \times 100\%}{126} = 76\%$$

126

$$\text{Siklus IV: } \frac{102 \times 100\%}{126} = 81\%$$

126

Dengan demikian kemampuan siswa dalam melapazkan huruf hijaiyah setelah tindakan (setelah menggunakan metode cantol), sampai pada siklus keempat di Kelas II SDN 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang adalah baik (81%)

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam melapazkan huruf hijaiyah dengan metode drill, sebelum tindakan (sebelum menggunakan metode cantol), di Kelas II SDN 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang adalah masih rendah atau kurang baik, hal ini sesuai dengan rekapitulasi hasil observasi terhadap siswa sebelum tindakan yaitu (45%)
2. Kemampuan siswa dalam melapazkan huruf hijaiyah setelah tindakan (setelah menggunakan metode cantol), di Kelas II SDN 018 Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang adalah baik, hal ini sesuai dengan rekapitulasi hasil observasi terhadap siswa setelah tindakan yaitu (81%)

#### B. Saran-saran

Dari hasil kesimpulan penelitian di atas maka penulis dapat menyarankan sebagai berikut :

1. Disarankan kepada pihak sekolah sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap kemajuan dalam proses belajar mengajar, agar kiranya mengkaji kebaikan-kebaikan dalam proses pembelajaran melalui tindakan kelas untuk memecahkan permasalahan yang muncul

2. Disarankan kepada guru-guru yang mengajar agar dapat hendaknya menjadikan metode cantol ini sebagai salah satu upaya untuk memecahkan masalah pengajaran di dalam kelas

## DAFTAR PUSTAKA

- AM Sardiman, 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Raja Grafindo Persada, Bandung,
- Bobbi DePorter & Mike Hernacki, 2003, *Quantum Learning*, Mizan Pustaka, Bandung
- Mulyasa E, 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- NK Roestiyah, 1991. *Strategi Belajar Mengajar* , Rineka Cipta, Jakarta.
- Poerwadarminta WJS, 1982. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Ramayulis, 1990. *Metode Pengajaran Agama Islam*, Kalam Mulia, Jakarta.
- Silberman Melvin, 2006. *Active Learning, 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Nusamedia, Bandung.
- Soemanto Wasty, 1998 *Psikologi Pendidikan* , Rineka Cipta, Jakarta.
- Sudjana Nana dan Ibrahim, 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Sinar Baru Algensindo, Bandung.
- Sudjana Nana, 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* , Algensindo Bandung.
- Sukmadinata Nana Syaodih, 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Suryabrata Sumadi ,1991. *Psikologi Pendidikan* , Rajawali Pers, Jakarta.
- Tohirin, 2003. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Sarana Mandiri Offset, Pekanbaru.
- Wiriatmadja Rochiati, 2005. *Penelitian Tindakan Kelas*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Zaini Hisyam dkk, 2002. *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi,, Center for Teaching Staff Development (CTSD) IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*
- Zainun Bukhori, 1989. *Manajemen dan Motivasi* , Balai Aksara, Jakarta.
- Zuhairini dkk, 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Usaha Nasional, Surabaya.

## DAFTAR TABEL

NO		Halaman
1.	KEADAAN GURU DAN PEGAWAI DI SDN 018 DESA PULAU LAWAS KECAMATAN BANGKINANG SEBERANG	
2.	KEADAAN SISWA SDN. 018 DESA PULAU LAWAS KECAMATAN BANGKINANG SEBERANG	24
3.	JUMLAH SISWA KELAS II SDN. 018 DESA PULAU LAWAS KECAMATAN BANGKINANG SEBERANG	25
4	HASIL OBSERVASI I MENGENAI KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGHAFAL HURUF HIJAIYAH DI KELAS II SDN. 018 DESA PULAU LAWAS KECAMATAN BANGKINANG SEBERANG, SEBELUM TINDAKAN	32
5	HASIL OBSERVASI II MENGENAI KEMAMPUAN SISWA MENGHAFAL HURUF HIJAIYAH DI KELAS II SDN. 018 DESA PULAU LAWAS KECAMATAN BANGKINANG SEBERANG, SETELAH TINDAKAN	36
6	HASIL OBSERVASI III MENGENAI KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGHAFAL HURUF HIJAIYAH DI KELAS II SDN. 018 DESA PULAU LAWAS KECAMATAN BANGKINANG SEBERANG, SETELAH TINDAKAN	40
7	HASIL OBSERVASI IV TENTANG KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGHAFAL HURUF HIJAIYAH DI KELAS II SDN. 018 DESA PULAU LAWAS KECAMATAN BANGKINANG SEBERANG, SETELAH TINDAKAN	44
8	HASIL OBSERVASI V TENTANG KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGHAFAL HURUF HIJAIYAH DI KELAS II SDN. 018 DESA PULAU LAWAS KECAMATAN BANGKINANG SEBERANG, SETELAH TINDAKAN	48
9	REKAPITULASI HASIL OBSERVASI MENGENAI KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGHAFAL HURUF HIJAIYAH DI KELAS II SDN. 018 DESA PULAU LAWAS KECAMATAN BANGKINANG SEBERANG, SEBELUM TINDAKAN	54
10	REKAPITULASI HASIL OBSERVASI MENGENAI KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGHAFAL HURUF HIJAIYAH DI KELAS II SDN. 018 DESA PULAU LAWAS KECAMATAN BANGKINANG SEBERANG SETELAH TINDAKAN	56



**OBSERVASI TENTANG MENINGKATKAN KEMAMPUAN MELAFAZKAN  
HURUF HIJAIYAH MELALUI METODE CANTOL PADA SISWA  
KELAS II SDN 018 DESA PULAU LAWAS KECAMATAN  
BANGKINANG SEBERANG KABUPATEN KAMPAR**

NO	ASPEK YANG DIOBSERVASI	OPTION		
		YA	TIDAK	KET
1.	Siswa dapat melafazkan huruf hijaiyah dengan tanda baca fathah			
2.	Siswa dapat melafazkan huruf hijaiyah dengan tanda baca kasrah			
3.	Siswa dapat melafazkan huruf hijaiyah dengan tanda baca dammah			
4.	Siswa dapat melafazkan huruf hijaiyah dengan tanda baca sukun			
5.	Siswa dapat melafazkan huruf hijaiyah dengan tanda baca tasydid			
6.	Siswa dapat melafazkan huruf hijaiyah dengan tanda baca tanwin			

Pulau Lawas,  
Observer

Hasnah